

Abstrak

Kondisi perekonomian dewasa ini menuntut perusahaan untuk lebih siap dalam menghadapi persaingan global dan persaingan dalam negeri antar perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu beroperasi secara efektif dan efisien yang menjalankan aktivitas produksinya dengan menjaga kualitas dari produk yang diproduksinya. Apabila dalam pengendalian kualitas kurang tepat sehingga dalam penggasilan output kurang baik maka dapat mengganggu jalannya proses produksi yaitu dengan dihasilkannya barang cacat dari tiap proses produksinya sehingga barang yang cacat ini tidak layak untuk dilanjutkan ke proses selanjutnya. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2006 pada bulan Juni sampai November mengalami tingkat kecacatan produk yang cukup tinggi dikarenakan kurangnya perhatian perusahaan terhadap penyebab kecacatan.

PT Anugerah Sejahtera Plastik merupakan perusahaan plastik yang memproduksi tali Rafia. Pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan hanyalah dengan melakukan pengecekan apakah ada produk cacat atau tidak pada proses produksinya, jika ada maka produk cacat tersebut dipisahkan dan dikembalikan pada proses sebelumnya untuk di proses ulang. Penelitian ini terdiri dari *Main Research question* yaitu Bagaimana PT Anugerah Sejahtera Plastik menerapkan Six Sigma sebagai alat pengendalian kualitas untuk mengurangi kecacatan produk pada tiap proses produksi. *Mini Reasearch Question* yaitu menganalisis dan mengetahui faktor-faktor penyebab cacat tali rafia pada tiap proses produksi, Menentukan prioritas perbaikan untuk tiap proses produksinya.

Dengan dilakukan pengendalian kualitas menggunakan metode Six Sigma, maka dapat diketahui penyebab-penyebab utama dari kecacatan output pada tiap proses produksi, kemudian dari temuan tersebut dapat dijadikan acuan untuk membuat prioritas perbaikan pada setiap proses produksinya sehingga diharapkan kecacatan yang terjadi tidak terulang serta dapat ditentukannya juga standart untuk menjaga agar kualitas output yang dihasilkan sesuai keinginan perusahaan

Key Words : PT Anugerah Sejahtera Plastik, manajemen kualitas, produk cacat, Six Sigma